

## **Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Kimia Materi Minyak Bumi Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Palangka Raya**

Seliwati

SMA Negeri 5 Palangka Raya, Indonesia

Email: [Seliwatipky74@gmail.com](mailto:Seliwatipky74@gmail.com)

Diterima: 8 Mei 2021; Disetujui: 25 Mei 2021; Diterbitkan: 7 Juni 2021

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter akan menjadi dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah karakter generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya pendidikan karakter. SMA Negeri 5 Palangka Raya sudah menerapkan pendidikan karakter untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja tetapi memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran kimia materi minyak bumi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Palangka Raya tahun pelajaran 2019/2020. Integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran kimia materi minyak bumi dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Cakupan karakter yaitu: 1) bersyukur, 2) jujur, 3) disiplin, 4) kerjasama, 5) kreatif, 6) peduli lingkungan, dan 7) tanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan subjek penelitian 144 siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Palangka Raya. Data diperoleh melalui penilaian observasi oleh guru, penilaian diri dan penilaian teman sejawat. Predikat dan rerata skor karakter yang peroleh adalah 1) Penilaian observasi guru baik (73); 2) Penilaian diri baik (75); 3) Penilaian teman sejawat baik (75).

Kata Kunci: Integrasi, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Kimia.

### **PENDAHULUAN**

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan pendidikan Karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menegaskan bahwa penyelenggaraan PPK dalam kegiatan intrakurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode



pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya pendidikan karakter. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap (karakter), pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi Dasar. Kompetensi inti mencakup: karakter spiritual, karakter sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai standar kompetensi lulusan.

Karakter sosial yang ditumbuhkan dalam mata pelajaran kimia memuat nilai-nilai karakter yang mulia, sebagai hasil proses pembelajaran saintifik. Karakter sosial yang dapat ditumbuhkan melalui mata pelajaran kimia antara lain yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif. Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan karakter-karakter tersebut sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Peran guru sangat penting dalam pendidikan karakter siswa. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran kimia dapat secara signifikan menumbuhkan karakter dan perilaku yang terpuji dari semua peserta didik sehingga sekolah akan mampu menghasilkan peserta didik yang mulia, berkualitas, terampil dan kompetitif di semua bidang. (Astari).

Penilaian dalam proses pembelajaran meliputi penilaian sikap (karakter), pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian karakter dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Informasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh pendidik. Skema penilaian sikap (karakter) dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

(sumber: Kemdikbud)



Penilaian karakter dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

#### 1) Perencanaan penilaian sikap (karakter)

Penilaian karakter dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Observasi dalam penilaian karakter peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator karakter spiritual dan karakter sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif terlebih dahulu dirumuskan karakter-karakter yang dikembangkan sekolah. Karakter yang dikembangkan sekolah harus mengacu pada visi sekolah.

Langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- Merumuskan nilai karakter yang dikembangkan sekolah dari visi sekolah. Misalnya “Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa”. Sekolah mengembangkan karakter jujur, bertanggung jawab, kompetitif, disiplin, dan religious.
- Membuat format jurnal yang akan dilakukan pendidik untuk melakukan penilaian karakter. Format jurnal sebaiknya disepakati oleh seluruh guru mata pelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Penilaian Karakter

Pelaksanaan penilaian karakter spiritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran serta peserta didik. Penilaian karakter spiritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selama proses pembelajaran guru mengamati dan mencatat karakter peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang karakter tersebut. Karakter yang diamati bisa berupa kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, responsif dan pro-aktif.

### 3) Pemanfaatan hasil penilaian karakter

Pengamatan karakter dilakukan guru secara berkala, kemudian dibuat rekapitulasi untuk dideskripsikan dan dilaporkan kepada wali kelas. Pendidik melakukan pengamatan terhadap karakter peserta didik selama 1 semester. Laporan guru ditindak lanjuti oleh wali kelas dan menjadi catatan wali kelas untuk memberikan deskripsi penilaian sikap (karakter) di rapor. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul: “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kimia materi Minyak Bumi pada Siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang (Sudjana, 2005). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palangka Raya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Palangka Raya tahun pelajaran 2019/2020 yang akan mempelajari pokok bahasan minyak bumi. Jumlah Siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini ada 4 kelas yaitu kelas XI MIPA 1 berjumlah 36 siswa, kelas XI MIPA 2 berjumlah 36 siswa, kelas XI MIPA 3 berjumlah 36 siswa, dan kelas XI MIPA 4 berjumlah 36 siswa. Total jumlah siswa yang akan terlibat dalam penelitian ini sebanyak 144 siswa.

Data dalam penelitian ini ada 3 macam yaitu data observasi oleh guru, data penilaian diri oleh siswa menilai diri sendiri, dan data penilaian antar teman oleh sesama teman. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Instrumen pengamatan perilaku melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman dirancang oleh guru mata pelajaran kimia yang dimuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Teknik Penilaian sikap (karakter) adalah:

#### a) Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik saat berlangsungnya proses belajar di kelas. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap melalui Observasi yang dilakukan oleh guru pada Lampiran 1.

#### b) Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Lembar Penilaian Sikap yang dilakukan oleh siswa menilai diri sendiri pada Lampiran 2..

c) Penilaian Teman Sejawat

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Lembar Penilaian Sikap oleh teman sebaya pada Lampiran 3.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan siswa naik kelas harus memenuhi kriteria kenaikan kelas. Kriteria kenaikan kelas siswa kelas X dan XI SMA Negeri 5 Palangka Raya sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun yang diikuti.
2. Predikat **sikap minimal baik** yaitu memenuhi indikator yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
3. Predikat kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan minimal **baik** sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
4. Tidak memiliki lebih dari dua mata pelajaran yang masing-masing capaian pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil dan/atau semester genap, maka ketuntasan mata pelajaran diambil dari rata-rata nilai setiap aspek mata pelajaran pada semester ganjil dan genap.
5. Kehadiran siswa mengikuti kegiatan proses belajar tidak boleh kurang dari 80 %.

Berdasarkan kriteria kenaikan kelas tersebut, siswa harus mempunyai predikat sikap minimal baik supaya bisa naik kelas. Oleh karena itu perlu dilakukan penilaian sikap siswa selama mengikuti pembelajaran melalui penilaian observasi, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat.

### Penilaian Observasi

Berdasarkan penelitian pada kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Palangka Raya pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 144 orang siswa, diperoleh skor rerata penilaian sikap observasi sebagai berikut:

Tabel 1. Skor rerata perolehan penilaian sikap observasi

No.	Indikator	Rerata Skor	Predikat
1.	Bersyukur	75	Baik
2.	Jujur	74	Baik
3.	Disiplin	74	Baik
4.	Kerjasama	73	Baik
5.	Kreatif	73	Baik

No.	Indikator	Rerata Skor	Predikat
6.	Peduli Lingkungan	73	Baik
7.	Tanggung Jawab	72	Baik
Total Rerata skor		73	Baik

Indikator pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berdoa. Sebelum dan sesudah pembelajaran, semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan serius dan sungguh-sungguh yang berarti sikap bersyukur peserta didik di SMA Negeri 5 Palangka Raya sangat baik. Indikator kedua adalah sikap jujur, pada umumnya peserta didik mengerjakan soal evaluasi sendiri tanpa menyontek punya teman/melihat buku dan lain-lainnya, yang berarti peserta didik sebagian besar memiliki karakter jujur dengan baik. Indikator ketiga adalah sikap disiplin, semua peserta didik menyatakan tepat waktu masuk kelas untuk belajar dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berarti sikap disiplin peserta didik di SMA Negeri 5 Palangka Raya sudah baik.

Indikator keempat adalah kerjasama, peserta didik mengerjakan tugas dan diskusi dalam kelompok dengan baik. Indikator kelima adalah kreatif, sebagian besar peserta didik memiliki rasa ingin tahu, minat luas, mandiri dalam berfikir yang sudah baik. Indikator ketujuh adalah peduli lingkungan, sebagian besar siswa sudah melakukan dengan baik seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak menggunakan bahan kimia pada tanaman, dan mengurangi penggunaan kendaraan yang menimbulkan polusi udara. Indikator kedelapan adalah bertanggung jawab, sebagian besar peserta didik belajar tekun dan giat mengerjakan tugas dengan baik.

### Penilaian Diri Sendiri

Data hasil pengisian format pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk menilai diri sendiri dapat dilihat seperti tabel 2.

Tabel 2. Skor rerata perolehan penilaian sikap diri sendiri

NO.	INDIKATOR	RERATA SKOR	PREDIKAT
1.	Memiliki motivasi internal selama proses pembelajaran	75	Baik
2.	Kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok	75	Baik
3.	Menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran	75	Baik
4.	Menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas	75	Baik
5.	Menunjukkan rasa percaya diri	75	Baik
6.	Menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai	75	Baik

NO.	INDIKATOR	RERATA SKOR	PREDIKAT
7.	Menunjukkan sikap positif dalam diskusi kelompok	75	Baik
8.	Menunjukkan sikap ilmiah pada saat studi literatur atau pencairan informasi	75	Baik
9.	Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, jujur, kerja keras dan tanggung jawab	75	Baik

Peserta didik menilai keterlibatan dirinya dalam proses pembelajaran pada indikator memiliki motivasi internal selama proses pembelajaran sudah baik. Pada indikator kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, menunjukkan sikap disiplin menyelesaikan tugas individu/kelompok, rasa percaya diri, sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah, ikut serta mengusulkan ide/gagasan, menunjukkan sikap positif dalam diskusi kelompok, menunjukkan sikap ilmiah pada saat studi literatur/pencarian informasi serta pada indikator menunjukkan perilaku dan sikap menerima, jujur, kerja keras dan tanggung jawab sudah baik.

### Penilaian Teman Sejawat

Pengisian format pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk menilai teman sejawat diperoleh rerata skor seperti tabel 3.

Tabel 3. Rerata skor perolehan penilaian sikap teman sejawat

NO.	INDIKATOR	RERATA SKOR	PREDIKAT
1.	Siswa tidak meniru (menyontek) hasil kerja teman ketika mengerjakan tugas individu	76	Baik
2.	Siswa tangguh dalam menyelesaikan masalah	75	Baik
3.	Siswa menunjukkan sikap kritis dalam diskusi kelompok maupun klasikal	77	Baik
4.	Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok	73	Baik

Peserta didik menilai temannya dalam proses pembelajaran pada indikator tidak meniru/menyontek kerja teman, tangguh dalam menyelesaikan masalah, sikap kritis dalam diskusi kelompok maupun klasikal, dan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok sudah baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran kimia materi minyak bumi mencakup indikator pendidikan karakter yaitu: 1) bersyukur, 2) jujur, 3) disiplin, 4) kerja sama, 5) kreatif, 6) peduli lingkungan, 8) bertanggung jawab. Indikator pengamatan pendidikan karakter ini dilakukan oleh guru, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh sikap peserta didik sudah baik.
2. Penilaian diri sendiri dalam setiap indikator pendidikan karakter seperti: 1) motivasi internal; 2) bekerjasama; 3) sikap konsisten; 4) disiplin; 5) percaya diri; 6) toleransi dan saling menghargai; 7) sikap positif; 8) sikap ilmiah; dan 9) perilaku dan sikap menerima, jujur, kerja keras, disiplin serta tanggung jawab sudah baik.
3. Penilaian teman sejawat dalam setiap indikator pendidikan karakter seperti: 1) tidak menyontek; 2) tangguh dalam menyelesaikan masalah; 3) sikap kritis dalam diskusi; dan 4) disiplin menyelesaikan tugas sudah baik. Rerata skor karakter yang diperoleh adalah 1) Penilaian observasi guru (73); 2) Penilaian diri (75); 3) Penilaian teman sejawat (75). Hasil penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat menyatakan rata-rata baik (75).

## DAFTAR RUJUKAN

- Annik Qurniati. 2019. Kimia untuk SMA/MA semester 1. PT Intan Pariwara. Yogyakarta
- Badan standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Dirjen. PSMA Kemendiknas. Jakarta.
- Carribbean Examination Council. (2007). *Integrated Science*. Carribbean Certificate of Secondary Level Competence.
- Curriculum Development Center. (2002) . *Integrated Curriculum for Secondary School (Curriculum Specification. Science Form 2*. Ministry of Education Malaysia.
- Dahar, Ratna.Willis. 1988. Teori-Teori Belajar. Eelangga, Jakarta.
- Dahar, R.W. 1989. Teori-Teori Belajar. Erlangga, Jakarta.
- Dahar, R.W. 2011. Teori-teori belajar dan Pembelajaran. Erlangga, Jakarta.
- Depdikbud. 2013. Kurikulum Kimia 2013. Depdikbud. Jakarta.
- Elizabeth Tjahjadmawan.2017. Bernas Kimia Jilid 2a. Citra Media Sopen, Yogyakarta.
- Idris Harta, Ph.D. (2010). *Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa*. Makalah Lokakarya Mayoga
- Insih Wilujeng. (2011). *Model KBSB dalam Pembelajaran Sains Membentuk Siswa Berkarakter*. Makalah Disampaikan dalam Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pendidikan MIPA di FMIPA UNY

Insih Wilujeng. (2011). *Membentuk siswa yang memiliki literasi sains dan berkarakter melalui pendekatan pembelajaran STSE*. Artikel majalah ilmiah populer WUNY, LPM, UNY

Insih Wilujeng (2011). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA (SAINS). Artikel majalah ilmiah populer WUNY, LPM, UNY

Kemdikbud. 2016. Modul materi pokok implementasi kurikulum SMA mata pelajaran kimia. Kemdikbub, Jakarta.

## Lampiran 1.

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP PENILAIAN OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Palangka Raya  
Mata Pelajaran : Kimia  
Kelas/Semester : XI MIPA / Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2019/2020  
Waktu Pengamatan : Pada saat Pelaksanaan pembelajaran

Kompetensi dasar:

3.2 Menjelaskan proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi, teknik pemisahan serta kegunaannya.

4.2 Menyajikan karya tentang proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi beserta kegunaannya

---

Indikator:

---

- |              |                      |
|--------------|----------------------|
| 1. Bersyukur | 5. Kreatif           |
| 2. Jujur     | 6. Peduli lingkungan |
| 3. Disiplin  | 7. Tanggung jawab    |
| 4. Kerjasama |                      |
- 

#### **Rubrik:**

##### ***Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:***

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

##### ***Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.***

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

***Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.***

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg / konsisten

**REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP  
 PENILAIAN OBSERVASI**

**KELAS : XI MIPA**

No	NA MA SIS WA	SIKAP							Skor Rata- rata
		Bersyur kur	Jujur	Disiplin	Kerjasama	Kreatif	Peduli Lingkungan	Tanggung jawab	
1									
2									
3									
4									
5									
ds									
t									
Total Skor Rata-Rata									

K : Kurang = 00 – 25  
 C : Cukup = 26 – 50  
 B : Baik = 51 – 75  
 SB : Baik Sekali = 76 - 100

Palangka Raya, September 2019

Mengetahui  
 Kepala Sekolah SMAN 5 Palangka Raya, Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Arbusin  
 NIP. 19670302 199512 1 002  
 2 010

Seliwati, M.Pd  
 NIP. 19741228 200604

## Lampiran 2.

### LEMBAR PENILAIAN SIKAP PENILAIAN DIRI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Palangka Raya

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Semester : XI MIPA /Ganjil

Tahun Pelajaran : 2019/2020

#### Kompetensi Dasar :

3.2. Menjelaskan proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi, teknik pemisahan serta kegunaannya.

4.2. Menyajikan karya tentang proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi beserta kegunaannya

Indikator:

1. Memiliki motivasi internal selama proses pembelajaran
2. bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3. menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4. menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5. menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6. Menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7. Menunjukkan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok
8. Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
9. Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab

---

#### PENILAIAN DIRI

---

Nama :

Kelas :

Kelompok : .....

Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 14, tulis masing-masing angka sesuai dengan pendapatmu!

100 = Selalu

75 = Sering

50 = Jarang

25 =

Tidak pernah

1

Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran

2

Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok

3

Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran

- 4 Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
- 5 Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
- 6 Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
- 7 Saya menunjukan sikap positif (individu dan social) dalam diskusi kelompok
- 8 Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi
- 9 Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggungjawab
- 10 Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
- 11 Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
- 12 Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
- 13 Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
- Selama kerja kelompok, saya ....
- 14 Mendengarkan orang lain  
Mengajukan pertanyaan  
Mengorganisasikan ide-ide saya  
Mengorganisasi kelompok
- 

Pedoman Penskoran :

Skor 100, jika A = Selalu

Skor 50, jika C = Jarang

Skor 75, jika B = Sering

Skor 25, jika D = Tidak pernah

Palangka Raya, September 2019

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

**Seliwati, M.Pd**

NIP. 19741228 200604 2 010

Siswa Peserta Didik,

.....  
NIS/NISN.

**Lampiran 3.**

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP  
 TEMAN SEJAWAT**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Palangka Raya

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas : XI MIPA

Kompetensi dasar :

3.2 Menjelaskan proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi, teknik pemisahan serta kegunaannya.

4.2 Menyajikan karya tentang proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi beserta kegunaannya.

**Indikator:**

1. Siswa tidak meniru (menyontek) hasil kerja teman ketika mengerjakan tugas individu
2. Siswa tangguh dalam menyelesaikan masalah
3. Siswa menunjukkan sikap kritis dalam diskusi kelompok maupun klasikal
4. Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok

**Petunjuk:**

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai : .....

Kelas : .....

No.	Aspek Penilaian	Intensitas Sikap			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		100	75	50	25
1.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				
2.	Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total Skor					

**Keterangan:**

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

Kategori:

86 – 100	: Sangat Baik
71 – 85	: Baik
55 – 70	: Cukup
< 55	: Kurang

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMAN 5

Drs. H. Arbusin  
NIP. 19670302 199512 1 002

Palangka Raya, September 2019

Guru Mata Pelajaran

Seliwati, M.Pd  
NIP. 19741228 200604 2 010